

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang dan Masalah

Hakekat olahraga merupakan kegiatan fisik yang mengandung sifat permainan yang berisikan perjuangan melawan diri sendiri atau dengan orang lain atau konfrontasi dengan unsur alam. Maka kegiatan itu harus dilaksanakan dengan semangat atau jiwa sportif. Pada olahraga tim mendorong manusia saling bertanding dalam suasana gembira dan kejujuran. Olahraga memberi kemungkinan pada tercapainya rasa saling mengerti dan menimbulkan solidaritas serta tidak mementingkan diri sendiri. Olahraga juga dapat dijadikan sebagai alat pemersatu.

Selain itu olahraga juga dapat membuat tubuh orang menjadi sehat jasmani dan rohani yang akhirnya akan membentuk manusia yang berkualitas. Mengingat pentingnya olahraga dalam kehidupan manusia, juga dalam usaha ikut serta memajukan manusia Indonesia berkualitas, maka pemerintah Indonesia mengadakan pembinaan dan pengembangan dibidang olahraga, seperti mengadakan pertandingan-pertandingan olahraga yang biasanya diikuti oleh para olahragawan.

Pembinaan dan pengembangan olahraga merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan sumber daya manusia, sebab dengan berolahraga secara teratur maka kesegaran akan tetap terjaga. Karena itulah perlu adanya pembinaan dan pengembangan olahraga. Olahraga pendidikan disekolah merupakan salah satu bagian dari upaya pembinaan dan pengembangan dalam proses pendidikan. Sebagaimana yang tercantum dalam UU Nomor 3 pasal 25 tahun 2005 ayat 4 sistem keolahragaan yang berbunyi “ pembinaan dan pengembangan olahraga pendidikan dilaksanakan dengan memperhatikan potensi, kemampuan, minat, dan bakat peserta didik secara menyeluruh baik melalui kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler”.

Pendidikan jasmani adalah program pendidikan yang wajib bagi semua warga negara peserta didik untuk membina kepribadian warga negara peserta didik untuk membina kepribadian pembinaan nilai-nilai dan semangat menerapkan nilai-nilai untuk mencapai pikiran, perasaan dan tindakan secara sempurna.

Istilah olahraga tersebar luas di masyarakat, orang dapat menjumpai istilah olahraga hampir disetiap surat kabar atau majalah dan televisi. Istilah-istilah yang dapat dikatakan sebagai saudara kembar istilah olahraga itu ialah Gerak Badan, Latihan Jasmani, Pendidikan Jasmani, Sport.

Sepakbola adalah permainan beregu yang dimainkan oleh dua buah regu, masing-masing regu terdiri dari sebelas orang pemain termasuk penjaga gawang. Hampir seluruh permainan dilakukan dengan keterampilan mengola bola dengan kaki, kecuali penjaga gawang dalam memainkan bola bebas menggunakan seluruh bagian atau anggota badannya dengan kaki atau tangannya. Sepak bola dimainkan diatas lapangan rumput yang rata, berbentuk empat persegi.

Pada permainan sepak bola sering kita dijumpai teknik teknik dasar yang bermacam-macam. Salah satu teknik dasar yang paling sering kita jumpai adalah teknik menggiring bola. Menggiring bola merupakan gerakan lari sambil membawa bola dengan kaki, dimana bola didorong dengan bagian kaki terus bergulir diatas tanah. Menggiring bola hanya dilakukan pada saat-saat yang menguntungkan saja, yaitu bebas dari lawan. Adapun kegunaan menggiring bola adalah sebagai berikut: untuk melewati lawan, untuk mencari kesempatan member bola umpan kepada teman dengan cepat, untuk menguasai atau menahan bola agar tetap dalam penguasaan, menyelamatkan bola apabila tidak dapat kemungkinan atau kesempatan untuk segera memberi operan kepada teman

Dari uraian diatas, dapat kita ambil kesimpulan bahwa gerakan menggiring bola mempunyai kegunaan untuk melewati lawan, mencari kesempatan atau peluang member umpan kepada teman, serta untuk menguasai jalannya permainan dalam pertandingan sepak bola.

Untuk meningkatkan kemampuan seseorang dalam penguasaan teknik dasar sepak bola, maka orang tersebut perlu diberikan pelatihan menggiring untuk meningkatkan kelincahan sepak bola. Untuk dapatkan siswa yang berprestasi dalam olahraga sepakbola ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan seperti kondisi fisik siswa, kemampuan teknik dasar, motivasi yang dimiliki, dan latihan-latihan yang diberikan harus tidak monoton, latihan yang teratur harus didukung dengan program latihan yang bermutu, terarah serta memiliki variasi-variasi latihan sehingga latihan terarah dan tidak membosankan.

Metode variasi latihan merupakan penyajian bentuk-bentuk latihan yang beraneka ragam sehingga proses latihan menjadi lebih berwarna dan dapat menghindari kejenuhan dari program-program latihan yang sebelumnya terlihat monoton. Dengan adanya variasi latihan ini maka siswa-siswa akan lebih tertarik dan semangat dalam latihan. Latihan menggiring juga memerlukan bentuk-bentuk variasi latihan, dengan variasi latihan siswa akan lebih semangat mengikuti program latihan menggiring bola, sehingga siswa tidak merasakan kebosanan. Apabila siswa semangat dalam latihan ini maka siswa akan lebih terampil dalam melaksanakan teknik dasar menggiring bola.

Berdasarkan observasi dilapangan dan hasil wawancara terhadap guru mata pelajaran pendidikan jasmani, dijumpai gejala-gejala atau fenomena-fenomena seperti masih kurang keterampilan dalam penguasaan teknik dasar menggiring yang benar. Pada saat menggiring bola siswa masih terlihat kaku, bola jauh dari jangkauan kaki dan belum terciptanya koordinasi gerakan yang baik dalam pelaksanaan menggiring bola tersebut. Kemudian, saat latihan siswa terlihat

kurang bersemangat dan maksimal mengikuti latihan. Siswa terlihat bosan dengan program latihan-latihan yang diberikan pelatih yang terlihat monoton. karena kelemahan tersebut bola tidak dapat dikuasai dengan baik serta kurangnya keseriusan dalam melaksanakan latihan.

Selain kendala diatas, sarana dan prasarana seperti bola dan lapangan, juga menjadi kendala dalam melakukan permainan, dimana kondisi yang ada bahwa rasio jumlah bola masih belum sesuai dengan kebutuhan siswa untuk melaksanakan latihan sepak bola.

Dari penjelasan diatas maka dapat dijelaskan bahwa ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi keterampilan teknik dasar. Oleh sebab itu peneliti tertarik mengadakan suatu kajian kemampuan teknik dasar melalui suatu penelitian dengan judul **Pengaruh Metode Variasi Latihan Terhadap Kemampuan Menggiring Bola Dalam Permainan Sepak Bola Ekstrakurikuler Di SMP Negeri I Kampar Kiri Tengah.**

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini :

1. Bagaimanakah kemampuan teknik dasar menggiring bola siswa ekstrakurikuler di SMP Negeri I Kampar Kiri Tengah ?
2. Bagaimana pelaksanaan variasi latihan menggiring bola pada siswa ekstrakurikuler di SMP Negeri I Kampar Kiri Tengah?
3. Apakah metode variasi latihan dapat meningkatkan kemampuan menggiring bola ekstrakurikuler di SMP Negeri I Kampar Kiri Tengah?

C. Pembatasan Masalah

Mengingat banyaknya masalah selain itu karena keterbatasan waktu, tenaga dan dana yang tersedia maka penulis membatasi masalah yaitu bagaimana pengaruh metode variasi latihan terhadap kemampuan menggiring bola dalam permainan sepak bola ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Kampar Kiri Tengah.

D. Perumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dapat di tarik masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana keterampilan menggiring bola pada permainan sepakbola ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Kampar Kiri Tengah ?
2. Bagaimana pelaksanaan metode variasi latihan dalam menggiring bola ekstrakurikuler di SMP Negeri I Kampar Kiri Tengah?
3. Adakah pengaruh metode variasi latihan terhadap kemampuan menggiring bola dalam permainan sepak bola ekstrakurikuler di SMP Negeri I Kampar Kiri Tengah?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Metode Variasi latihan Terhadap Kemampuan Menggiring Bola Dalam Permainan Sepak Bola ekstrakurikuler Di SMP Negeri 1 Kampar Kiri Tengah.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara umum berguna untuk mengumpulkan dan menganalisa data-data tentang pengaruh metode variasi latihan terhadap kemampuan menggiring bola dalam permainan sepak bola ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Kampar Kiri Tengah, Adapun penelitian ini dilaksanakan dengan harapan :

1. Dapat dijadikan masukan dan pedoman bagi guru penjas dan peneliti dalam memberikan materi latihan yang benar agar teknik dasar bermain sepak bola dapat dikuasai dengan baik.
2. Dapat membantu siswa di dalam meningkatkan kemampuan menggiring bola.
3. Sebagai sumbangan bacaan bagi mahasiswa Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Islam Riau.
4. Sebagai suatu persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana S 1 pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau Pekanbaru.



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau